

HISTORIOGRAFI KOLONIAL



PEMBAHASAN MATERI

01. PENGERTIAN
HISTORIOGRAFI
KOLONIAL

02.KARAKTERISTIK HISTORIOGRAFI
KOLONIAL

03.CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI
KOLONIAL

04. PERKEMBANGAN
HISTORIOGRAFI
KOLONIAL

05.KELEBIHAN DAN
KEKURANGAN
HISTORIOGRAFI
KOLONIAL

06. BUKU BABON
BERCORAK
BELANDA
SENTRIS

07.KARYA
HISTORIOGRAFI
KOLONIAL di HINDIA-
BELANDA



01. Pengertian Historiografi Kolonial

Historiografi Kolonial adalah karya sejarah yang ditulis pada masa pemerintahan kolonial berkuasa di Nusantara Indonesia, yaitu sejak zaman VOC (1600) sampai masa Pemerintahan Hindia Belanda yang berakhir ketika tentara pendudukan Jepang datang di Indonesia (1942). Historiografi kolonial adalah karya tulis sejarah yang ditulis oleh para sejarawan kolonial ketika pemerintahan kolonial berkuasa di Nusantara Indonesia.





Belanda Sentrisme atau Neerlandosentrisme



Eropasentrisme



Mitologisasi



Ahistoris



Sejarawan Kolonial
menganggap bahwa rakyat
pribumi sebagai non-faktor
dalam sejarah



Sejarah Belanda di Hindia Timur (Indonesia)

Sumber yang digunakan adalah sumber Pemerintah Belanda

Diskriminatif

Sifatnya Eropa sentris dan berfokus pada Pemerintahan Belanda,

Bentuk penulisan berupa laporan

Berisi mengenai sejarah politik bahkan tokoh-tokoh besar Belanda dan Eropa



Pengarang De Jonge dan De Han yang menjadi penunjuk jalan bagi para sejarawan pada masa kolonial(sejarawan mahzab Batavia) artinya rombongan sejarawan yang berdedikasi mengenai publikasi catatan dan sumber sejarah berupa arsip. Arsip Belanda yang dibuat kala itu sudah dapat dikatakan sebagai sumber primer. Dengan hal tersebut, maka perkembangan historiografi kolonial sangat pesat di Indonesia.

Berkembangnya VOC dengan historiografi kolonial, tepatnya pada tahun 1811 pemerintah Inggris melanjutkan historiografi kolonial. Historiografi kolonial yang paling terkenal saat ini adalah History of Java yang ditulis oleh G. H. R. van der Tuin dan J. van der Burgh.



Kelebihan



**Acuan bagi Sejarah Indonesia
Mendapatkan Fakta & Peristiwa di
Indonesia masa Hindia-Belanda
Memperkaya Literatur Historiografi
penjajah Belanda**



Kekurangan



- Hanya membahas kolonialisme Belanda
- Karya Historiografi serta Interpretasi sepenuhnya adalah hak milik Hindia-Belanda
- Kurangnya pembahasan mengenai kemunduran kekuasaan Belanda



06. BUKU BABON BERCORAK BELANDA SENTRIS



Dalam kurun waktu tiga tahun sebelum penaklukan oleh tentara Jepang, pemerintah kolonial Hindia Belanda berhasil menerbitkan buku sejarah yang ditulis sesuai dengan perspektif Belanda-sentris, yaitu Gescheidis van Nederlands-Indiën (Sejarah Hindia Belanda).



KESIMPULAN

Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah bangsa-bangsa asing di Indonesia. Bangsa-bangsa tersebut tentunya pernah menjajah Indonesia, seperti Portugis, Belanda, Inggris, dan Jepang. Historiografi kolonial tidak terlepas dari kepentingan penguasa kolonial untuk mengokohkan kekuasaan di Indonesia. Kepentingan itu mewamai interpretasi mereka terhadap suatu peristiwa sejarah yang tentunya akan berlawanan dengan historiografi sejarah nasional.

Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah bangsa-bangsa asing di Indonesia. Bangsa-bangsa tersebut tentunya pernah menjajah Indonesia, seperti Portugis, Belanda, Inggris, dan juga Jepang, yang dimulai sejak penjajahan pertama kali di Indonesia sampai Indonesia merdeka tahun 1945.

